

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Rerata kadar 1,25 dihidroksi vitamin D3 dan kalsium serum pasien dengan preeklamsia awitan dini (PEAD) adalah  $36,9 \pm 6,3$  pg/ml dan  $8,6 \pm 0,8$  mg/dl.
2. Rerata kadar 1,25 dihidroksi vitamin D3 dan kalsium serum pasien dengan preeklamsia awitan lambat (PEAL) adalah  $41,8 \pm 8,1$  pg/ml dan  $8,4 \pm 0,5$  mg/dl.
3. Rerata kadar 1,25 dihidroksi vitamin D3 dan kalsium serum pasien dengan kehamilan normal adalah  $45,3 \pm 3,9$  pg/ml dan  $8,8 \pm 0,4$  mg/dl.
4. Terdapat perbedaan bermakna rerata kadar 1,25 dihidroksi vitamin D3 antara pasien preeklamsia awitan dini (PEAD), preeklamsia awitan lambat (PEAL) dengan hamil normal.
5. Tidak terdapat perbedaan bermakna kadar kalsium antara pasien preeklamsia awitan dini (PEAD), preeklamsia awitan lambat (PEAL) dan hamil normal.

#### B. Saran

Dapat dilakukan penelitian serupa dengan melakukan pemeriksaan kadar hormon paratiroid dan kalsitonin untuk melihat pengaruh langsung 1,25 dihidroksi vitamin D3, PTH dan kalsitonin terhadap kadar kalsium serum maternal dihubungkan dengan kejadian preeklamsia.

Untuk kepentingan klinis dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menilai kadar 1,25 dihidroksi vitamin D3 serum maternal pada awal kehamilan untuk memprediksi timbulnya preeklamsia sehingga kejadiannya dapat dicegah sedini mungkin dengan memperbaiki pola waktu paparan sinar matahari, konsumsi vitamin D3 alami maupun suplementasi.